

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Untuk mendapatkan tujuan penelitian dari permasalahan ini, maka penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang peneliti gunakan yaitu pendekatan psikologi yang berusaha untuk memahami atau mempelajari, motif-motif, respons, reaksi-reaksi dari sisi psikologi manusia.⁴¹ Peneliti menggunakan pendekatan psikologi untuk mengetahui persepsi, pendapat, atau tanggapan mengenai Peran Panti Sosial Rehabilitasi Gelandangan, Pengemis dan Orang Dengan Gangguan Jiwa (PSR-GPODGJ) Palembang.

2. Jenis dan Sumber Data

a) Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan tujuan untuk memberikan pemaknaan, terhadap kondisi naturalistik dengan memandang penting terhadap subjek yang akan diteliti. Menurut Sukmadinata

⁴¹ Muhtadi, dan Maman Abd. Djalil, “*Fundamentalis dan Modernitas dalam Islam*”, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), hlm 122.

penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi pemikiran orang secara individual maupun kelompok.⁴²

Metode kualitatif adalah metode yang sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).⁴³ Maksudnya untuk menafsirkan fenomena yang terjadi, yang dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang dikategorikan berdasarkan kualitas objek yang diteliti, misalnya baik, buruk, dan sebagainya.⁴⁴ Data kualitatif meliputi bagaimana pelaksanaan pemberdayaan Panti Sosial Rehabilitasi Gelandangan, Pengemis dan Orang Dengan Gangguan Jiwa (PSR-GPODGJ) Palembang dan bagaimana hasil pemberdayaan orang terlantar di Panti Sosial Rehabilitasi

⁴² Ajat Rukajat, “*Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*”, (Yogyakarta:Deepublish, 2018), hlm 10.

⁴³ Mamik, “*Metode Kualitatif*”, (Taman Podok Jati: Zifatama Publisher, 2015), hlm 3.

⁴⁴ Ine L. Amiraman Yousda dan Zainal Rifin, “*Penelitian dan Statistic Pendidikan*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hlm 133.

Gelandangan, Pengemis dan Orang Dengan Gangguan Jiwa (PSR-GPODGJ) Palembang.

b) Sumber Data

- **Data Primer** adalah data pokok atau sumber data utama, data primer yang penulis dapatkan dari hasil wawancara dengan teknik *purposive sampling* secara langsung dengan kepala panti, pegawai panti dan orang terlantar yang ada di PSR-GPODGJ Palembang. *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dari sumber data dengan pertimbangan tertentu dalam sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu.⁴⁵ Data yang didapatkan peneliti mengenai bagaimana pelaksanaan pemberdayaan Panti Sosial Rehabilitasi Gelandangan, Pengemis dan Orang Dengan Gangguan Jiwa (PSR-GPODGJ) Palembang dan bagaimana hasil pemberdayaan orang terlantar di Panti Sosial Rehabilitasi Gelandangan, Pengemis dan Orang Dengan Gangguan Jiwa (PSR-GPODGJ) Palembang.

- **Data Sekunder** adalah data kedua dari sumber pokok data. Data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti, dari berbagai

⁴⁵ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: ALFABETA, 2014), hlm 218.

sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua).⁴⁶ Data sekunder yaitu sumber kedua dari sumber pokok data, data ini penulis dapatkan dari buku, artikel, jurnal yang menjadi referensi terhadap masalah yang sedang peneliti kerjakan.

3. Lokasi Penelitian/Objek Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat penelitian tersebut dilaksanakan. Penelitian ini dilaksanakan di Panti Sosial Rehabilitasi Gelandangan Pengemis dan Orang Dengan Gangguan Jiwa (PSR-GPODGJ) Palembang, Jln. Residen H. Najamuddin Kelurahan Suka Maju Kecamatan Sako Kota Palembang. Alasan memilih lokasi penelitian ini yaitu karena terdapat masalah yang menarik untuk diteliti, memilih permasalahan yang relevan, sesuai dengan pemberdayaan masyarakat islam. Selain itu peneliti juga meyakini bahwa di lokasi ini tersedia data yang diperlukan dalam proses penelitian.⁴⁷

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi

⁴⁶ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *ibid*, hlm 68.

⁴⁷ Observasi Lokasi Panti Sosial Rehabilitasi Kota Palembang, pada tanggal, 30 Oktober 2020, pukul 11:00 WIB.

standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai *sumber*, dan berbagai cara.⁴⁸ Teknik pengumpulan data yang diperlukan peneliti, untuk mendapatkan data dan informasi yang dapat menjelaskan dan menjawab permasalahan ini. Ada tiga teknik pengumpulan data yaitu:

a) Observasi

Observasi atau pengamatan adalah teknik pengumpulan data, yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁴⁹ Observasi yang dilakukan dengan menggunakan catatan lapangan untuk mengetahui perkembangan kerangka kerja dan mendapatkan data yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

b) Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung, dengan narasumber yang berlangsung secara lisan dan bertatap muka, untuk mendapatkan informasi atau keterangan yang membantu menjawab masalah dalam penelitian.⁵⁰ Untuk mengumpulkan data

⁴⁸ Sugiyono, *op.cit*, hlm 224.

⁴⁹ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, "*Metodelogi Penelitian*", (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2016) *ibid*, hlm 70.

⁵⁰ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *ibid*, hlm 83.

ini sangat diperlukan wawancara dari narasumber yang dapat memberikan informasi.

TABEL I
DAFTAR NAMA INTFORMAN PENGURUS PSR-GPODGJ
PALEMBANG

No.	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Jabatan
1	Hj. Leni Triana Indrawati, S.Sos., M.Si	52	Perempuan	Kepala Panti
2	Lasmaida Siburian, Sst	51	Perempuan	Staf Panti
3	Hj. Masnun Idris, S.Pd., MH	61	Perempuan	Petugas Asrama (Koordinator Asrama & Lapangan)
4	Edi Susanto Putra	32	Laki-laki	TKS
5	Yanto	33	Laki-laki	TKS

Berdasarkan tabel diatas, jumlah responden pengurus panti terdapat 5 orang, yang termasuk kepala panti, staf panti, pengawas panti serta Tenaga Kerja Sukarela TKS panti.

TABLE II
**DAFTAR NAMA INTFORMAN ORANG TERLANTAR DI PSR-
 GPODGJ PALEMBANG**

No.	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Gejala	Tahun Ke PSR-GPODGJ
1	SM	Perempuan	37	Gelandangan yang mengalami disabilitas mental (Sudah bisa berintraksi)	2003 (Sekitar 18 tahun)
2	Hn	Laki-laki	39	ODGJ yang mengalami disabilitas mental (Sudah bisa berintraksi)	2019 (Sekitar 2 tahun)
3	AM	Perempuan	40	ODGJ yang mengalami disabilitas mental (Sudah bisa berintraksi)	2002 (Sekitar 19 tahun)
4	Mn	Laki-laki	47	Pengemis yang mengalami disabilitas mental (Sudah bisa berintraksi)	2018 (Sekitar 3 tahunan)
5	Ls	Laki-laki	50	ODGJ yang mengalami	2019 (Sekitar 2 tahunan)

				disabilitas mental (Sudah bisa berintraksi)	
6	SI	Perempuan	50	Gelandangan yang mengalami disabilitas mental (Sudah bisa berintraksi)	2018 (Sekitar 3 tahunan)

Berdasarkan table diatas, jumlah responden orang terlantar yaitu 6 orang, tiga laki-laki dan tiga perempuan yang berusia mulai dari 37 sampai dengan usia 50 tahun, klien yang terlama berada di panti Ibu AM sekitar 19 tahun pada saat itu nama Panti Rehabilitasi Pengemis Gelandangan dan Orang Terlantar (PR-PGOT). Klien yang berada di panti yaitu orang terlantar yang mengalami disabilitas mental atau gangguan kejiwaan. Jadi, responden orang terlantar Pengemis Gelandangan dan Orang Dengan Gangguan Jiwa untuk diwawancarai yang sudah bisa berintraksi dan berkomunikasi.

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif, dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data secara langsung

dari tempat penelitian dalam bentuk tulisan seperti catatan harian, sejarah kehidupan, peraturan dan kebijakan. Dokumentasi yang berbentuk gambar seperti foto, gambar hidup dan sketsa. Dokumentasi yang berbentuk karya seperti, karya seni berupa gambar dan film.⁵¹ Sebagian data yang tersedia ialah berbentuk catatan harian, laporan, foto-foto dan sebagainya. Teknik ini peneliti gunakan untuk memuat data atau gambar tentang pelaksanaan pemberdayaan orang terlantar di PSR-GPODGI Palembang.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengumpulan data, mengurutkannya kedalam pola dan mengelompokkan data. Menurut Bagdan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola,

⁵¹ Sugiyono, *op.cit.*, hlm 240.

memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁵²

Teknik analisis data yang didapatkan peneliti berdasarkan hasil perolehan data dari observasi, wawancara dengan informan serta dokumentasi untuk reduksi, dideskripsikan, dianalisis dan ditafsirkan. Analisis yang dilakukan berdasarkan masalah yang lebih difokuskan untuk menggali fakta sebagaimana adanya (*natural setting*). Tujuannya untuk memberikan gambaran data tentang hasil penelitian yang dilakukan peneliti di PSR-GPODGJ Palembang. Adapun langkah-langkah untuk memperoleh data adalah sebagai berikut:

a) Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, menyederhanakan, memilih serta memfokuskan hal-hal yang pokok dan penting kemudian mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.⁵³

Pada tahap yang dilakukan dalam reduksi data, peneliti lebih memperhatikan pada penyederhanaan, mengklarifikasikan

⁵² Sugiyono, *ibid.*, hlm 244.

⁵³ Sugiyono, *ibid.*, hlm 245.

serta memusatkan catatan lapangan, yang dikumpulkan dan membuang yang tidak sesuai dengan pembahasan. Reduksi yang dilakukan terus menerus selama penelitian dilaksanakan. Kemudian membuat penelusuran tema-tema, membuat catatan kecil yang dirasakan penting pada kejadian saat penelitian berlangsung, penelitian akan dilakukan dengan berbagai data kedalam beberapa kategori, sehingga data lebih terpusat dan lebih fokus, yaitu data-data mengenai pelaksanaan pemberdayaan orang terlantar dan hasil pemberdayaan orang terlantar di Panti Sosial Rehabilitasi Gelandangan Pengemis dan Orang Dengan Gangguan Jiwa (PSR-GPODGJ) Palembang.

b) Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langka selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam peneltian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam tahap ini data yang disajikan dari hasil temuan peneliti dilapangan dalam bentuk teks naratif, adalah uraian verbal tentang pelaksanaan dan hasil pemberdayaan orang terlantar di PSR-GPODGJ Palembang.

setelah data difokuskan, penyajian data berupa laporan telah dibuat dan sudah dispesifikasikan. Namun ada data yang

perlu direduksi lagi, maka reduksi dapat dilakukan kembali untuk mendapatkan informasi yang sesuai. Setelah itu data disederhanakan, disimpulkan memilih hal-hal yang pokok dan penting, kemudian mencari tema dan polanya yang dapat memberikan gambaran pelaksanaan dan hasil pemberdayaan orang terlantar yang telah dicapai.

c) Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.⁵⁴ Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah, apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung dalam proses pengumpulan data berikutnya. Penarikan kesimpulan yang dilakukan terus-menerus selama berada dilapangan.

Dalam hal ini, peneliti selalu menguji kebenaran disetiap makna yang muncul, serta menyimpulkan dari hasil pengumpulan data yang didapatkan, setiap data yang menunjang fokus penelitian ini akan disesuaikan kembali dengan data-data yang didapat tentang permasalahan yang diteliti. Kesimpulan-kesimpulan itu kemudian diverifikasikan selama penelitian

⁵⁴ Sugiyono, *ibid.*, hlm 247.

berlangsung dengan cara memikir ulang dan meninjau kembali catatan lapangan sehingga terbentuk penegasan kesimpulan.

Dari hasil data yang didapat dari para responden, maka penulis akan mengumpulkan dan menganalisa data yang sesuai dengan fakta. Data yang dihimpun melalui penelitian kualitatif dengan cara memberikan interpretasi dan klasifikasi (penjelasan dan ulasan). Penarikan kesimpulan akan dilakukan peneliti sebagai aktivitas akhir dengan menentukan kesimpulan dari data-data yang telah direduksi dan disajikan.

Hal ini penting dilakukan peneliti sebagai jawaban terhadap persoalan atau masalah yang dibahas yaitu pelaksanaan pemberdayaan orang terlantar dan hasil pemberdayaan orang terlantar di Panti Sosial Rehabilitasi Gelandangan Pengemis dan Orang Dengan Gangguan Jiwa (PSR-GPODGJ) Palembang. Proses analisis data yang dilakukan peneliti mencari, memilih mana yang penting dalam proses penelitian dan menyusun data secara sistematis melalui hasil wawancara, observasi, dokumentasi agar mudah membuat kesimpulan dan mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

B. Sistematika Penulisan Laporan

Untuk mendapatkan hasil yang komprehensif, maka penulis membagi pembahasan kedalam beberapa bab, yang masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab yang ditulis secara sistematis agar dapat memberi pemahaman dan mudah untuk dimengerti.

BAB I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, pembatasan masalah dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian.

BAB II Tinjauan Teoritis, yang terdiri dari tinjauan pustaka, kerangka teori dan landasan teori.

BAB III Metodologi Penelitian, yang terdiri dari pendekatan penelitian, jenis dan sumber data, lokasi penelitian/objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan sistematika penulisan laporan.

BAB IV Hasil dan Pembahasan, yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian dan pembahasan.

BAB V Penutup, berisikan kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan hasil dan pembahasan yang di lakukan oleh peneliti.